

Kecenderungan Riset Dosen Terhadap Isu Strategis Nasional: Menuju Pengembangan Pencapaian Visi FKIP Universitas Mataram Tahun 2025

Nuriadi Nuriadi¹, Ni Nyoman Sri Putu Verawati², Ilham Syahrul Jiwandono^{3*}

¹ Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram

² Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram

*Corresponding Author: ilham_jiwandono@unram.ac.id

Article History

Received : November 12th, 2022

Revised : November 20th, 2022

Accepted : December 10th, 2022

Abstract: Guna mewujudkan visi FKIP Universitas Mataram: Menjadi LPTK berkualitas dan berdaya saing internasional berbasis riset tahun 2025, diperlukan pengembangan riset yang mendukung pembelajaran berkualitas dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Isu-isu strategis nasional hendaknya menjadi bahan perhatian dosen dalam topik penelitiannya. Jika dikaitkan dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), terdapat isu strategis yang dapat dijadikan topik penelitian, yaitu tentang pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, yang dapat dipotret dari banyak sudut pandang sesuai bidang keilmuan dosen di lingkungan FKIP Universitas Mataram. Selama ini pengembangan riset di FKIP Universitas Mataram sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah judul yang diterima di hibah kompetitif internal (PNBP) Universitas Mataram. Namun, selama ini juga belum ada catatan ataupun rekaman mengenai kecenderungan riset dosen terhadap isu-isu strategis nasional. Padahal, hasil dari penelitian tersebut dapat menjadi bahan perbaikan kualitas pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) maupun pencapaian visi lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kecenderungan riset dosen terhadap isu-isu strategis nasional pada penelitian dua tahun terakhir yang hasilnya akan dilaporkan kepada pimpinan lembaga sebagai dasar pengambilan kebijakan. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Alur penelitian melalui tahap pra lapangan, lapangan dan pasca lapangan. Lokasi penelitian di FKIP Universitas Mataram. Sumber data primer yaitu dosen pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mengajukan penelitian PNBP tahun 2020 dan 2021 yang tersebar di empat jurusan, yaitu Jurusan Ilmu Pendidikan, Jurusan MIPA, Jurusan Bahasa dan Seni serta Jurusan IPS. Sumber data sekunder yaitu laporan dan artikel hasil penelitian PNBP tahun 2020 dan 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, display data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas dosen FKIP Universitas Mataram tahun 2020 dan 2021 sudah melaksanakan penelitian berdasarkan bidang penelitian yang sudah ditetapkan oleh universitas. Terjadi peningkatan jumlah kesesuaian penelitian dosen FKIP Universitas Mataram dengan bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora antara tahun 2020 (94,32%) dan 2021 (98,25%). Sub topik di dalam bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora masih terlalu sempit sehingga dosen kesulitan dalam menyesuaikan dengan sub topik tersebut. Tidak ada dosen FKIP Universitas Mataram yang meneliti pada bidang ekonomi dan hukum pada tahun 2020 dan 2021, meskipun ada program studi yang bersangkutan. Terdapat dosen FKIP Universitas Mataram yang meneliti di luar bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora, baik di tahun 2020 maupun 2021.

Keywords: isu strategis, riset, trend.

PENDAHULUAN

Perumusan permasalahan pembangunan dan analisis isu strategis merupakan dasar untuk merumuskan tujuan dan sasaran pembangunan dimasa datang (Sau, 2021). Guna mewujudkan visi FKIP Universitas Mataram: Menjadi LPTK berkualitas dan berdaya saing internasional berbasis riset tahun 2025, diperlukan pengembangan riset yang mendukung pembelajaran berkualitas dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Isu-isu strategis nasional hendaknya menjadi bahan perhatian dosen dalam topik penelitiannya. Jika dikaitkan dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), terdapat satu isu strategis yang dapat dijadikan topik penelitian, yaitu tentang pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, yang dapat dipotret dari banyak sudut pandang sesuai bidang keilmuan dosen di lingkungan FKIP Universitas Mataram. Selama ini memang pengembangan riset di FKIP Universitas Mataram sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah judul yang diterima di hibah kompetitif internal (PNBP) Universitas Mataram setiap tahun. Namun, selama ini juga belum ada catatan ataupun rekaman mengenai kecenderungan riset dosen terhadap isu-isu strategis nasional. Padahal, hasil dari penelitian tersebut dapat menjadi bahan perbaikan kualitas pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) maupun pencapaian visi lembaga. Laporan penelitian yang dihasilkan dosen tentu diperlukan oleh pimpinan untuk mengukur sejauh mana pencapaian visi lembaga selama ini.

BP3MF (Badan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas) sebagai unit yang menaungi penelitian dan pengabdian di lingkup FKIP tentu memiliki tanggung jawab besar untuk mengatasi persoalan tersebut. Hal ini sejalan dengan tujuan FKIP Universitas Mataram: Penguatan produk riset yang mendukung pembelajaran berkualitas dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Produk-produk riset yang dihasilkan oleh dosen (laporan penelitian dan luaran) tentu harus di data dan di dokumentasikan oleh BP3MF untuk perbaikan dan dasar pengambilan keputusan pimpinan lembaga ke depannya. Hasil penelitian tentang kecenderungan riset dosen terhadap isu-isu strategis nasional tentu akan menjadi dasar pengambilan keputusan lembaga yang berkaitan dengan riset dosen. Jangan

sampai ada ketidakseimbangan produk riset yang dihasilkan oleh dosen, baik itu ruang lingkup maupun jenis penelitiannya.

Penelitian ini penting dilakukan karena selama ini belum ada rekaman rinci yang berkaitan dengan penelitian dosen tentang isu strategis nasional. Umumnya hanya sampai pada laporan saja. Padahal, rekaman tersebut sangat penting untuk perbaikan kualitas pendidikan di NTB serta pencapaian visi lembaga dan dapat digunakan pula untuk bahan akreditasi prodi dibawah lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kecenderungan riset dosen terhadap isu-isu strategis nasional pada penelitian dua tahun terakhir yang hasilnya akan dilaporkan kepada pimpinan lembaga sebagai dasar pengambilan kebijakan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Bogdan dan Tailor (Moleong, 2007) menjelaskan bahwa penelitian yang menggunakan metode kualitatif menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini bersifat alamiah. Peneliti tidak berusaha memanipulasi keadaan maupun kondisi lingkungan penelitian melainkan melakukan penelitian terhadap suatu keadaan pada situasi dimana keadaan tersebut memang ada. Penelitian ini secara sengaja melihat dan membiarkan kondisi yang diteliti berada dalam keadaan yang sebenarnya. Metode penelitian ini adalah studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu dosen pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mengajukan penelitian PNBP tahun 2020 dan 2021 yang tersebar di empat jurusan, yaitu Jurusan Ilmu Pendidikan, Jurusan MIPA, Jurusan Bahasa dan Sastra serta Jurusan IPS. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis Data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi metode dan teknik dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Mataram melalui LPPM Universitas Mataram merumuskan bidang

unggulan riset menjadi lima, yaitu riset bidang pangan; kesehatan dan obat-obatan; energi; pariwisata dan lingkungan dan riset bidang pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan humaniora (LPPM, 2021). Jika ditilik dari kelima bidang tersebut, maka yang paling sesuai dengan FKIP adalah bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora. Arah pengembangan riset di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan humaniora, penelitian yang diperlukan diantaranya adalah pengembangan model pembelajaran era digital, pondok pesantren, rekayasa sosial, Bumdes, maupun Bale Mediasi. Bidang ini dapat melaksanakan riset-riset yang terkait pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan humaniora di bidang-bidang fokus riset Pangan, Kesehatan dan obat-obatan, Energi, Lingkungan dan Pariwisata. Berikut topik-topik dalam bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora.

Di bidang sumberdaya manusia peneliti, dalam lima tahun terakhir ini FKIP Unram telah mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia peneliti. Hal ini ditempuh melalui kegiatan-kegiatan seperti Pelatihan Metodologi Penelitian terutama bagi dosen muda dan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan baik oleh LPPM Unram sendiri, fakultas, maupun yang dilakukan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan. Saat ini, isu strategis nasional di bidang pendidikan yang menonjol, di antaranya: 1) pendidikan kehilangan objektivitasnya, masih jauh dari realitas yang dihadapi peserta didik di masyarakatnya; 2) pendidikan belum mendewasakan peserta didik; 3) pendidikan tidak menumbuhkan pola berpikir kritis; 4) belum menghasilkan manusia terdidik, apalagi berakhlak; 5) pendidikan masih membelenggu; 6) belum mampu membangun individu belajar; 7) belum mampu menghasilkan kemandirian, dan 8) belum mampu memberdayakan dan membudayakan peserta didik (Djohar, 2013: 3). Disisi lain, Eriawati (2020) mengatakan bahwa Isu-isu pendidikan lokal, regional dan global pada saat ini ada begitu banyak dan dapat dilihat dari sudut pandang yang beragam. Isu-isu pendidikan secara global meliputi 10 isu kritis yaitu: standar pendidikan, proses belajar siswa, teknologi, sosial media, politik, standar nilai yang tinggi, kepemimpinan

kepala sekolah, program profesionalisme guru, iklim sekolah dan kemiskinan.

Meningkatnya kualitas dan kemampuan dosen-dosen FKIP Unram dalam melakukan penelitian, dapat juga dilihat dari semakin banyaknya hibah penelitian kompetitif baik yang berskala nasional maupun internasional yang diraih. Selain itu, peningkatan kemampuan para peneliti Unram juga telah terukir melalui prestasi yang telah diraih dalam bentuk penelitian-penelitian yang telah lolos pendanaan PNBP. Dalam upaya membantu publikasi hasil hasil penelitian, secara berkala dua kali setahun FKIP Unram menerbitkan beberapa Jurnal Penelitian (*e-journal*), yaitu Jurnal Pijar MIPA (JPM), Jurnal Biologi Tropis (JPT), Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (JPFT), Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, Chemistry Education Practice, MANDALIKA Mathematics and Educations Journal, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi, Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Mataram, dan Procedia Kimia.

Beberapa hal yang masih belum mampu dicapai hingga saat ini khususnya di bidang manajemen riset, antara lain: belum memiliki database yang memadai, terutama menyangkut publikasi hasil-hasil penelitian, keikutsertaan peneliti dalam berbagai forum ilmiah, dan lain-lain serta sistem penjaminan mutu penelitian yang belum berjalan secara efektif. Di sisi lain, pusat-pusat penelitian yang ada di Universitas Mataram belum mampu mengakomodasikan kebutuhan dan kemampuan sebagian besar dosen dan/atau mahasiswa untuk dapat melakukan kegiatan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh dosen belum banyak melibatkan mahasiswa, sehingga manfaat langsung kegiatan penelitian terhadap penyebaran hasil-hasil penelitian IPTEKS di tingkat mahasiswa relatif terbatas. Hasil penelitian sebagian besar baru dipublikasikan pada jurnal ilmiah tidak terakreditasi, sedangkan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal bereputasi internasional masih relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah dosen dan penelitian yang ada. Selain itu, hasil penelitian yang telah memperoleh hak paten (HAKI) sangat sedikit. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas sebagian besar hasil penelitian masih relatif rendah. Persaingan dalam publikasi hasil penelitian semakin meningkat, sehingga tuntutan terhadap hasil penelitian yang berkualitas semakin tinggi.

Kecenderungan dan tren penelitian pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu (Rosana, 2016). Perubahan ini mengikuti fenomena permasalahan pendidikan yang sedang berkembang di lapangan. Penelitian pendidikan diupayakan yang bermanfaat bagi kehidupan. Penelitian pendidikan tidak terbatas pada penelitian di dalam kelas tentang pembelajaran. Banyak aspek lain yang dapat diangkat menjadi penelitian Pendidikan. Disisi lain, Iriani (2017), mengatakan perubahan cenderung memusat pada metode penelitian dan bidang

kajiannya. Jenis penelitian yang memusatkan pada metodologi mengalami pergeseran dari penelitian eksperimental menjadi penelitian deskriptif yang menggunakan data sebagai hasil proses observasi.

Berikut ini gambaran kesesuaian penelitian dosen FKIP Universitas Mataram tahun 2020 dan 2021 dengan RIP Universitas Mataram dalam bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora. Tahun 2020, judul yang didanai PNPB berjumlah 88 judul dan tahun 2021 berjumlah 87 judul.

Tabel 1. Kesesuaian penelitian dosen FKIP Universitas Mataram dengan bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora tahun 2020.

No	Topik	Kesesuaian (Judul. n=88)	Kesesuaian Bidang
1	Pendidikan	75 (85,23%)	94,32
2	Sosial dan humaniora	8 (9,09%)	
3	Ekonomi	0 (0%)	
4	Hukum	0 (0%)	5,68
5	Topik lainnya	5 (5,68%)	

Berdasar Tabel 1 diatas, diperoleh informasi bahwa 75 (85,23%) judul penelitian dosen FKIP sesuai dengan topik pendidikan, 8 (9,09%) judul sesuai dengan topik sosial dan

humaniora dan 5 (5,68%) tidak sesuai dengan topik bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora. Sedangkan untuk tahun 2021 dijabarkan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kesesuaian penelitian dosen FKIP Universitas Mataram dengan bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora tahun 2021

No	Bidang	Kesesuaian (Judul. n=87)	Kesesuaian Bidang
1	Pendidikan	81 (93,10%)	98,85%
2	Sosial dan humaniora	5 (5,75%)	
3	Ekonomi	0 (0%)	
4	Hukum	0 (0%)	1,15%
5	Topik lainnya	1 (1,15%)	

Berdasar Tabel 2 diatas, diperoleh informasi bahwa 80 judul (91,95%) penelitian dosen FKIP sesuai dengan topik pendidikan, 5 judul (5,75%) sesuai dengan topik sosial dan humaniora, 3 judul (3,45%) tidak sesuai dengan topik. Adapun dari 3 judul tersebut, 2 judul merupakan penelitian kebijakan lembaga FKIP dan 1 memang tidak sesuai dengan topik bidang

Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora. Dilihat dari Tabel 1 dan 2, diperoleh informasi bahwa terjadi peningkatan kesesuaian penelitian dosen dengan Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora sesuai dengan RIP Universitas Mataram tahun 2020-2024. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Kesesuaian penelitian dosen FKIP dengan Bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora sesuai dengan RIP Universitas Mataram tahun 2020-2024

Dari penjelasan diatas, diperoleh informasi bahwa masih banyak dosen yang meneliti diluar sub topik pendidikan seperti yang terdapat di RIP Universitas Mataram walaupun sebenarnya penelitian dosen masuk di bidang pendidikan. Tentu hal ini menjadi catatan bagi lembaga agar memperluas sub topik di bidang pendidikan. Hasil wawancara dengan responden 1 diperoleh informasi bahwa memang sub topik pendidikan di RIP Universitas Mataram terlalu sempit ruang lingkungannya. Hal ini juga disampaikan oleh responden 2 bahwa perlu diperluas ruang lingkup sub topik pendidikan di RIP Universitas Mataram sehingga dapat mewadahi beberapa scope penelitian yang dilakukan oleh dosen. Hasil kajian peneliti di dokumen RIP Universitas Mataram juga menunjukkan hasil yang sama seperti yang disampaikan oleh narasumber. Saat ini, banyak peneliti satuan pendidikan Indonesia tingkat dasar sampai perguruan tinggi berupaya untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan selama pandemi covid 19 dengan tujuan untuk dijadikan landasan kebijakan lebih lanjut serta evaluasi terhadap pembelajaran daring yang telah dilaksanakan (Vebrianto, 2018). Walaupun banyak tenaga pendidik, peserta didik maupun masyarakat yang belum siap menghadapi era revolusi industry 4.0, pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 ini seakan-akan memaksa semua manusia harus siap terhadap perkembangan teknologi saat ini (Siahaan, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan kecenderungan tren penelitian pendidikan selama pandemi covid-19 dengan menggunakan metode analisis konten dari hasil penelitian peneliti yang diterbitkan dalam jurnal yang terdaftar dalam SINTA. Jenis penelitian seperti ini dapat berkontribusi untuk menunjukkan identitas pendidikan serta memberikan rekomendasi nyata untuk penelitian selanjutnya (Rahman et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang harus dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut: 1) Mayoritas dosen FKIP Universitas Mataram tahun 2020 dan 2021 sudah melaksanakan penelitian berdasarkan bidang penelitian yang sudah ditetapkan oleh universitas. 2) Terjadi peningkatan jumlah kesesuaian penelitian dosen FKIP Universitas

Mataram dengan bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora antara tahun 2020 (94,32%) dan 2021 (98,25%). 3) Sub topik di dalam bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora masih terlalu sempit sehingga dosen kesulitan dalam menyesuaikan dengan sub topik tersebut. 4) Tidak ada dosen FKIP Universitas Mataram yang meneliti pada bidang ekonomi dan hukum pada tahun 2020 dan 2021, meskipun ada program studi yang bersinggungan. 5) Terdapat dosen FKIP Universitas Mataram yang meneliti di luar bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora, baik di tahun 2020 maupun 2021.

Berdasar kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: a) Universitas Mataram melalui LPPM hendaknya memperluas scope sub topik di dalam bidang Pendidikan, social, ekonomi, hukum dan humaniora, utamanya di bidang pendidikan dikarenakan sangat sempit scopenya sehingga dosen kesulitan untuk menyesuaikan dengan penelitiannya. b) Setiap tahun hendaknya diberikan evaluasi oleh universitas terkait dengan penelitian dosen sehingga pemahaman dosen terkait dengan rencana induk penelitian menjadi lebih mendalam. Selama ini masih terdapat beberapa dosen yang tidak memahami rencana induk penelitian univerversitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada FKIP Universitas Mataram yang telah menyuntikkan dana untuk pelaksanaan penelitian ini. Juga kepada narasumber yang meluangkan waktunya demi kelancaran penelitian ini.

REFERENSI

- Eriawati (2020). Analisis Kritis Isu-isu Pendidikan Indonesia Dalam Kompetisi. *Edunomics Journal*, 1(1), 31–37.
- Iriani, T. (2017). Trend Penelitian Pendidikan Dan Kemampuan Menyusun Skripsi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 6(2), 92–105.
<https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i2.8238>
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). Isu-Isu Mutakhir Dalam Pelayanan Di Bidang Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.,

- 19(3), 5–24.
- Lubna, L. (2014). Isu-Isu Pendidikan di Indonesia: Inovasi Kurikulum dan Peningkatan Profesionalitas Guru. *SOCIETY, Vol 12, No 2 (2014)*, 16–25.
- Rahman, G., Nurfajriani, & Jahro, I. S. (2020). Tren penelitian pendidikan proses pembelajaran daring selama pandemi covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Kimia Berwawasan Lingkungan*, 31–37.
- Rosana, D. (2016). Analisis trend penelitian pendidikan sains. *Prosiding Seminar Nasional: Optimasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era MEA*, 487–495. http://eprints.uad.ac.id/3430/1/DadanRosana_UNY2.pdf
- Pujianto, Suyoso (2011). Analisis Kecenderungan dan Tren Penelitian Pada Mahasiswa Pendidikan Fisika sebagai Revitalisasi Bidang Keahlian. *Prosiding Seminar Sains 2011 di UNY*
- Sau, Y. R. (2021). Kajian Perumusan Permasalahan dan Isu-isu Strategis Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021–2026. *Majalah Media Perencana*, 2(1), 75–99.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Vebrianto, R. (2018). Trend Tema Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Kimia FTK UIN SUSKA Riau (2006-2017): Sebuah Kajian Kasus. *Journal of Natural Science and Integration*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v1i1.5182>